

MINAT KONSUMSI AIR MINUM GALON ISI ULANG DI MAYONG JEPARA

Oleh : Arga Fawzia Raditya Pratista
Pembimbing : Endang Rohmatun, S.Pd

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Air merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi manusia. Kebutuhan manusia terhadap air minum yang layak dikonsumsi semakin lama semakin berkembang. Untuk memenuhi kebutuhan air minum sehari-hari, banyak industri rumahan yang menjual air minum dalam bentuk kemasan galon isi ulang, salah satunya di Mayong Jepara. Air minum isi ulang kerap dijadikan sebagai salah satu solusi untuk menghadapi lonjakan harga pangan yang makin tinggi. Ini karena air minum isi ulang terbukti praktis dan harganya relatif lebih murah. Namun di balik itu, terdapat berbagai potensi masalah air isi ulang, mulai dari rasa yang berbeda dari air pada umumnya hingga kualitas air yang belum tentu terjamin mutunya. Pemilihan air minum isi ulang yang dikonsumsi manusia secara terus-menerus berdampak pada kesehatan yang kurang baik bagi manusia. Air yang disimpan di depot air minum isi ulang sering terpapar sinar matahari. Bila air tersebut sudah tercemar, bakteri atau mikroba lain yang ada didalam air semakin mudah berkembang. Keadaan seperti ini akhirnya akan menimbulkan berbagai macam jenis penyakit berbahaya seperti tifus, disentri, hepatitis, dan lainnya.

kata kunci : (Air Minum, Minat Konsumsi, Harga Murah)

Latar Belakang

Air bagi kehidupan makhluk hidup tidak akan dapat digantikan oleh senyawa lain dan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi semua makhluk hidup, diantaranya kebutuhan tersebut dipergunakan manusia untuk air minum. Air minum adalah air yang telah diproses melalui pengolahan atau tanpa pengolahan yang sudah memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung dikonsumsi oleh manusia. (Theo Kharismajaya, 2013). Air minum isi ulang pada depot air isi ulang

menjadi salah satu pilihan yang paling sering digunakan oleh sebagian masyarakat, karena dianggap sebagai alternatif air minum yang praktis, efisien dan harganya yang terjangkau. (Permenkes Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010). Sekarang ini banyak masyarakat yang mengkonsumsi produksi air galon untuk memenuhi kebutuhannya akan minuman yang sehat dan bermineral. Harga yang ditawarkan oleh depot air minum isi ulang ini relatif murah jika dibandingkan dengan membeli air galon isi ulang dengan merek

yang sudah terkenal. (Unus, S. 1993). Namun pada kenyatannya banyak pelaku usaha yang berfikir hanya bertujuan mencari keuntungan (money oriented), tetapi tidak memperhatikan keamanan dan keselamatan bagi para konsumen air minum isi ulang yang akan mengkonsumsinya. Hal tersebut tentunya akan sangat membahayakan bagi kesehatan, karena kurang memperhatikan kepentingan konsumen.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Factor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat untuk konsumsi air minum isi ulang
2. Dampak apa jika mengonsumsi air minum isi ulang secara terus menerus.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui factor yang mempengaruhi minat konsumsi air minum isi ulang dan dampak mengonsumsi air minum isi ulang.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara selama satu minggu. Metode penelitian

yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan study lapangan. Study lapangan dilakukan dengan teknik wawancara dengan penjual air minum isi ulang di Mayong Jepara. Sedangkan study literature merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian.

*** *Kajian Pustaka***

Air adalah sebuah zat yang ada di alam yang dalam kondisi normal diatas permukaan bumi berbentuk cair, akan membeku pada suhu di bawah nol derajat celcius dan mendidih pada suhu seratus derajat celcius. Ahli kimia mendefinisikannya terdiri dari 2 unsur yaitu oksigen dengan 2 “logam” mengandung hydrogen membentuk satu kesatuan disebut molekul. (Pitoyo Amrih, 2007). Meskipun alam menyediakan air yang cukup banyak, namun tidak seluruhnya dapat dijadikan sebagai air minum untuk dikonsumsi masyarakat. Setiap air tidak memiliki kualitas yang sama baiknya. Air untuk dikonsumsi atau diminum harus memiliki kualitas baik sehingga layak untuk diminum. Mengonsumsi air yang kurang baik kualitasnya dapat menyebabkan berbagai penyakit (Willy Sidharta, 2007).

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data minat beli masyarakat untuk mengonsumsi air minum isi ulang di depot isi ulang di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara yang disajikan pada Tabel 1. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada pengelola depot terdapat 5 depot yaitu depot Toko Inza, Nor Hidayah, Toko Pak Salim, Toko Indasah, dan Berkah Depot.

Tabel 1. Hasil Penjualan Air Minum Isi Ulang dan Air Minum Kemasan (Aqua) Dalam 1 Minggu

No.	Nama Depot	Air Minum Isi Ulang	Air Minum Kemasan (Aqua)
1.	Toko INZA	32	5
2.	Nor Hidayah	41	12
3.	Toko Pak Salim	26	8
4.	Toko Indasah	34	9
5.	Berkah Depot	18	5

Faktor yang mempengaruhi minat beli air minum isi ulang adalah :

1. Harga lebih murah.

Jika dibandingkan dengan air galon merek tertentu, air minum isi ulang memiliki harga yang lebih murah.

Sebagai perbandingan, air galon bermerek dijual sekitar Rp 15.000,00 / galon sedangkan air isi ulang sekitar Rp 5.000,00 / galon.

2. Lebih Hemat Dan Efisien

Dibandingkan dengan memasak air putih sendiri yang tentunya

membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk memasak karena dibutuhkan beberapa liter untuk dikonsumsi setiap hari untuk seluruh keluarga, selain itu membutuhkan energi baik itu gas maupun listrik untuk memasaknya. Kesimpulannya, boros waktu dan energi.

3. Layanan Antar Jemput

Benar, tinggal sms, telpon atau pesan lewat WA, BBM, Line, kemudian air isi ulang baik itu air mineral atau air RO akan langsung dikirim. Dengan adanya yang canggih dan dapat bekerja cepat, maka proses pengisian air juga cepat yang artinya, proses antar jemput.

Dampak mengonsumsi air minum isi ulang secara terus menerus:

1. Menyebabkan Infeksi Saluran Pencernaan

Bahaya minum air isi ulang yang pertama adalah adanya risiko infeksi saluran pencernaan akibat bakteri *E. coli* (*Escherichia coli*).

Bakteri *E. coli* merupakan salah satu jenis bakteri yang memang menjadi penyebab infeksi saluran pencernaan seperti diare, mual muntah, dan berbagai masalah pencernaan lainnya.

Hal ini bisa berasal dari proses pembersihan galon yang tidak bersih atau memang kondisi galonnya sendiri yang tidak bersih.

2. Bisa Menyebabkan Keracunan

Selain menyebabkan masalah pencernaan, minum air isi ulang juga bisa menyebabkan keracunan. Risiko seperti ini sangat mungkin terjadi pada depot pengisian abal-abal yang tidak mementingkan pengujian kualitas air secara rutin dan menyepelekan kebersihan alat pembersih.

Dengan demikian, kualitas air pun jadi tidak jelas dan tentunya mutunya tidak terjamin.

Bisa saja air hasil isi ulang tersebut mengandung virus atau bakteri berbahaya lainnya yang berisiko tinggi menyebabkan keracunan dan masalah kesehatan lainnya

Simpulan

Berdasarkan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor yang mempengaruhi minat konsumsi air minum isi ulang diantaranya adalah harga yang relative murah dibanding air minum kemasan bermerek, lebih hemat dan efisien, dan lmendapat layanan antar jemput.
2. Konsumsi air minum mineral dalam kemasan isi ulang secara terus menerus akan berdampak buruk pada kesehatan diantaranya tifus, disentri dan lainnya.

3. Pada umumnya, air minum isi ulang yang tersedia di depot-depot pinggir jalan hanya melewati proses sekadarnya, sehingga tidak sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia (SNI).

Daftar Pustaka

- Theo Karismajaya, 2013. Skripsi berjudul Pengawasan Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Banyumas terhadap Kualitas Air Minum Usaha Depot Air Minum Isi Ulang, *Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto*
- Shidarta, 2004. Hukum Perlindungan Konsumen Indonesia, Jakarta : Grasindo. Sofian Effendi. (1982). Unsur-unsur penelitian ilmiah. Dalam Masri Singarimbun (Ed.). *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES.
- Pitoyo Amrih, 2007. Dua Jam Anda Tahu Cara Memastikan Air Yang Anda Minum Bukan Sumber Penyakit. Nomor seri e-buku 05-00001 – 100 – 0220. Distribusi Terbuka Solo.
- Suriawiria, Unus, S. 1993. Mikrobiologi Air dan Dasar-dasar Pengolahan Buangan Secara Biologis, Alumni, Bandung.
- <https://www.tanindo.net/alasan-bisnis-depot-air-minum-isi-ulang-diminati-banyak-orang/>